

SIARAN PERS

ChildFund Lindungi Hak Dasar Anak Melalui Proyek Akta Lahir

Kamis, 16 Desember 2021 – Akta Lahir merupakan sebuah identitas yang didapatkan anggota masyarakat saat dilahirkan, namun akta yang sering kali hanya kita simpan dan tidak pernah kita lihat lagi tersebut membawa banyak manfaat bagi kehidupan kita, seperti mendapatkan hak pendidikan di sekolah negeri dan jaminan kesehatan nasional (BPJS).

“Kepemilikan akta lahir merupakan hak setiap warganegara. Ada beberapa alasan mengapa kepemilikan akta lahir sangat penting, sebagai keabsahan identitas dan kepastian hukum. Selain itu juga untuk perlindungan status hak sipil dan hak untuk mendapatkan akses ke fasilitas umum,” kata Hanneke Oudkerk, Country Director – ChildFund International di Indonesia.

Demi mewujudkan kepemilikan akta lahir bagi semua anak, ChildFund bekerja sama dengan pemerintah dan kelompok masyarakat melaksanakan program akta kelahiran pertama yang diluncurkan pada 2019 di Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur, yang berbatasan langsung dengan negara tetangga Timor Leste yang selesai pada 2020.

“Lalu pada awal Juli 2021, kami melaksanakan proyek ini di Kabupaten Ende yang menysasar 30 desa dan kelurahan di 4 kecamatan ini dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari pemerintah, LSM/NGO, perguruan tinggi dan kelompok masyarakat lainnya,” jelas Candra Dethan, Partnership Portfolio Manager - ChildFund.

Proyek ini melibatkan Dinas Dukcapil Kabupaten Ende dan Yayasan FREN, pada saat diluncurkan Kabupaten Ende memiliki capaian kepemilikan akta kelahiran hanya sebanyak 56% yang jauh di bawah target nasional sebesar 95%, kini memiliki capaian yang menanjak tajam pada angka 88,81%.

“Pada akhir Desember 2021, berdasar data kami, kepemilikan akta kelahiran di Kabupaten Ende akan melampaui target nasional.,” ungkap Lambertus Sigasare, ST, M.Eng., Kepala Dinas Kependudukan & Catatan Sipil Kabupaten Ende.

Sementara itu Lentje M. Pelapadi, Pimpinan Proyek Yayasan FREN yang bekerja sama dengan ChildFund menyatakan, “Proyek ini juga menjangkau banyak penerima manfaat, termasuk anak berkebutuhan khusus, lebih dari itu di beberapa kasus, proyek ini juga membantu orangtua mendapat akta pernikahan sehingga anaknya bisa memperoleh akta kelahiran”.

Mewakili Kabupaten Ende, Sekretaris Daerah Kabupaten Ende, Agustinus G. Ngasuh, mengatakan pemerintah daerah mendukung penuh program ini melalui SK penunjukkan petugas registrasi administrasi kependudukan baik di desa maupun kelurahan yang berjumlah 278, yang dibiayai oleh dana desa. Pembangunan sistem ini merupakan salah satu capaian proyek yang signifikan.

Proyek ini tergolong hal baru, terutama untuk kami di Nusa Tenggara Timur. Dengan proyek ini, masyarakat dimudahkan dan anak-anak bisa mendapat haknya untuk memperoleh identitas. Ini bisa menjadi role model untuk wilayah lain,” kata Agustinus.

****** Selesai******

Tentang ChildFund International di Indonesia

ChildFund International di Indonesia (selanjutnya disebut ChildFund) merupakan lembaga pembangunan global yang berfokus pada anak. Berpusat di Richmond, Virginia, Amerika Serikat, ChildFund merupakan anggota ChildFund Alliance, sebuah jejaring dari 12 lembaga pengembangan internasional berfokus pada anak yang bekerja di lebih dari 70 negara.

Dengan visi membangun sebuah dunia di mana semua anak mendapatkan hak dan menggapai potensi mereka, ChildFund berupaya membantu anak-anak yang telantar, dikucilkan dan rentan memiliki kapasitas untuk meningkatkan kehidupan mereka dan peluang untuk menjadi dewasa muda, orang tua dan pemimpin yang membawa perubahan berkelanjutan dan positif di komunitas mereka.

ChildFund juga berusaha mempromosikan masyarakat yang individu dan lembaganya berpartisipasi dalam menghormati, melindungi, dan memajukan nilai dan hak-hak anak.

Jl Taman Margasatwa No 26 Blok E
Pasar Minggu, Jakarta 12550
INDONESIA

T : +62 21 78842282
F : +62 21 78842269
www.childfund.org
Member of ChildFund Alliance



Di Indonesia, ChildFund secara resmi bekerja sejak tahun 1973 berdasar nota kesepahaman dengan Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Sosial Republik Indonesia. ChildFund bermitra dengan 15 lembaga pemerhati anak untuk memperkuat kemitraan dengan komunitas, memberdayakan anak-anak, orang tua, dan pemangku kepentingan setempat untuk mempromosikan perubahan sosial yang berkelanjutan.

Hingga kini, ChildFund telah membantu lebih dari 3 juta anak dan keluarga di lebih dari 10 provinsi di Indonesia. Pada tahun 2022, ChildFund menjangkau 188 desa, di 31 kota/ kabupaten di 8 provinsi.